

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bina Keluarga Bebas Stunting (BKBS) di Kelurahan Duri Kepa, Kebon Jeruk Jakarta Barat

Andi Muh Asrul Irawan

Gizi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Al Azhar Indonesia,

asrul.irawan@uai.ac.id

Ringkasan

Judul Pengabdian kepada masyarakat ini adalah “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bina Keluarga Bebas Stunting (BKBS) di Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor Provinsi Jawa Barat”. Pengusul dan mitra sanggup mengikuti seluruh proses Program Kemitraan Masyarakat (PKM), dari merumuskan permasalahan, mencari solusi, merencanakan dan melaksanakan seluruh tahap pelaksanaan PKM. Permasalahan yang dialami mitra adalah masalah kurang pengetahuan tentang stunting. Kecamatan Tanah sareal, merupakan salah satu Kecamatan di Jawa Barat yang menjadi prioritas penanganan stunting. Berdasarkan Riset Kesehatan dasar tahun 2018, Kota bogor merupakan daerah dengan kasus balita pendek dan sangat pendek lebih tinggi dibandingkan rata-rata indonesia sebesar 34,07%, hal ini dapat disebabkan karena minimnya pengetahuan tentang gizi bagi anak di masyarakat. Kontribusi dan manfaat yang diperoleh oleh mitra adalah penggunaan instrumen yang telah dikembangkan berupa tempelan kulkas, video dan buku saku yang bisa berisi pesan cegah stunting. Selain itu, mitra memperoleh pendampingan selama program berlangsung. Pendampingan yang akan dilakukan berupa pembelajaran mengenai modifikasi menu, pola asuh yang baik, dan mendidik mitra agar paham mengenai sanitasi dan lingkungan yang baik. Adapun tahapan pelaksanaan program yaitu mulai dari persiapan, pengembangan instrument cegah stunting, penyuluhan, serta pendampingan program BKBS. Luaran berupa artikel pada liputan media massa elektronik, video kegiatan, Hak kekayaan intelektual instrumen cegah stunting, dan peningkatan keberdayaan mitra (peningkatan pengetahuan, keterampilan, kesehatan).

Kata Kunci: *Stunting, keluarga, pendampingan, penyuluhan*